

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki peranan penting bagi kehidupan bangsa. Kemajuan dalam pendidikan tergantung dari masyarakatnya. Syah (2011: 1) menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar yang menyenangkan dan proses pembelajaran yang mengutamakan siswa untuk berperan aktif dan kreatif. Pembelajaran yang seharusnya adalah pembelajaran yang aktif. Zaini (2008 : 4) menyatakan bahwa pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif.

Menurut Zaini (2008 : 84) Pembelajaran yang aktif akan membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan. Siswa secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi pelajaran, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan yang baru siswa pelajari ke dalam satu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata. Belajar dengan aktif, siswa diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental, akan tetapi juga melibatkan fisik. Hal ini akan membuat siswa merasakan suasana yang menyenangkan sehingga belajar dapat dimaksimalkan.

Keberhasilan suatu pendidikan salah satunya ditentukan oleh proses kegiatan belajar mengajar yang berlangsung antara guru dengan siswa. Belajar merupakan proses pembentukan pengetahuan, siswa aktif melakukan

kegiatan, berpikir, dan memberikan makna tentang hal-hal yang sedang dipelajari. Kesimpulan dari uraian tersebut bahwa belajar merupakan proses usaha yang dilakukan individu secara sadar untuk memperoleh perubahan tingkah laku tertentu, baik yang dapat diamati secara langsung maupun yang tidak bisa diamati secara langsung. Salah satu model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa aktif dan menyenangkan adalah pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik dapat diartikan suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema/topik pembahasan.

Menurut Sutirjo dan Sri Istuti Mamik (2004:6) Keterpaduan pembelajaran dapat dilihat dari aspek proses atau waktu, aspek kurikulum, dan aspek belajar mengajar. Bersifat bermakna dalam pembelajaran tematik siswa akan memahami konsep-konsep yang dipelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang sudah dipahami. Beberapa mata pelajaran melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang sudah dipahami. Beberapa mata pelajaran dikaitkan dalam satu tema, sehingga guru dituntut untuk kreatif dalam proses pembelajaran yang mengaitkan pengalaman di kehidupan sehari-hari dan menciptakan suasana yang menyenangkan. Pembelajaran yang dilakukan guru dalam kelas dapat menggunakan model, metode, strategi pembelajaran yang sesuai. Model pembelajaran yang digunakan guru akan menjadi pembelajaran yang menyenangkan

Hasil dari observasi dan wawancara yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 2 Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas dapat diketahui bahwa proses pembelajaran yang dilakukan belum menggunakan pendekatan *student centered* dan pelaksanaannya masih *teacher centered*, yaitu pembelajaran masih berpusat pada guru. Guru masih berperan aktif dalam pembelajaran yaitu guru menerangkan materi di depan kelas dengan ceramah ataupun menulis materi di papan tulis kemudian disalin oleh siswa.

Fakta lain berdasarkan hasil observasi mengenai proses pembelajaran yaitu prestasi belajar siswa yang rendah karena pada saat guru menjelaskan di depan kelas siswa tidak memperhatikan dan malas-malasan, siswa tidak minat terhadap pembelajaran tersebut, semangat belajar siswa yang kurang, motivasi belajar siswa kurang, siswa mudah mengantuk di kelas, senang bermain sendiri dan bahkan justru mengganggu teman yang lain.

Peneliti tidak hanya melihat hasil wawancara dan observasi, namun peneliti juga mendokumentasikan hasil prestasi belajar siswa berupa Penilaian Akhir Semester (PAS). Nilai PAS kelas IV SD Negeri 2 Rancamaya dengan jumlah 20 siswa.

Tabel 1.1 Hasil PAS Semester 1 Tahun 2018/2019 Kelas IV SD Negeri 2 Rancamaya

| Mapel | Jumlah Siswa | KKM | Nilai Rata-Rata | Nilai Terendah | Nilai Teringgi | Persentase Ketuntasan |
|-------|--------------|-----|-----------------|----------------|----------------|-----------------------|
| IPS   | 20           | 70  | 67,68           | 53             | 75             | 36%                   |

Berdasarkan hasil PAS di atas dengan jumlah sebanyak 20 siswa, nilai rata-rata yang diperoleh mata pelajaran nilai rata-rata IPS 67,68. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata prestasi belajar IPS masih rendah jika

dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain. Ada beberapa faktor yang menyebabkan prestasi belajar menurut antara lain:.. Ketika guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya masih banyak siswa yang tidak bisa menjawab. Selain prestasi belajar siswa yang rendah, proses pembelajaran yang belum dilakukan guru belum mampu melibatkan segala potensi yang dimiliki siswa karena guru belum menerapkan strategi dan teknik pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu tingkat keterlibatan siswa dalam pembelajaran tergolong masih rendah.

Peneliti dan guru berkolaborasi dalam mengatasi permasalahan mengenai prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Rancamaya, maka perlu adanya inovasi pembelajaran dalam rangka perbaikan pada pembelajaran tematik serta penerapan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Selain itu faktor yang menunjukkan rendahnya prestasi belajar adalah strategi guru yang dirasa kurang tepat untuk pembelajaran. Berdasarkan hasil dari permasalahan yang ditemukan, peneliti dan guru berkolaborasi untuk mengatasi permasalahan yang sudah ditemukan yaitu mengenai prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Rancamaya yang akan menggunakan strategi *Team Quiz*. Strategi *Team Quiz* ini seperti ajang lomba setiap kelompok yang melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran untuk meringkas materi, memaparkan hasil ringkasan, mengajukan pertanyaan kekelompok lain dan menjawab pertanyaan yang di ajukan kelompok lain dengan penskoran setelah menjawab pertanyaan yang diajukan kelompok lain.

Strategi *Team Quiz* akan lebih efektif jika dipadukan dengan media pembelajaran. Media yang dipilih yaitu *Mini Book* merupakan buku kecil yang dibuat oleh guru berisi materi pelajaran supaya siswa lebih mudah memahami dan cepat untuk meringkas materi kembali yang akan dijadikan siswa untuk membuat pertanyaan. Strategi *Team Quiz* berbantu *Mini Book* diharapkan dapat melibatkan siswa lebih aktif berpartisipasi dan memahami permasalahan sehari-hari siswa atau pada konteks realita fakta yang ditemui siswa dalam kehidupan secara langsung, sehingga siswa dapat mengeluarkan kemampuan berpiikir sendiri untuk meringkas materi dan membuat pertanyaan. Siswa diharapkan dapat belajar aktif, dengan demikian tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Penelitian menggunakan strategi *Team Quiz*, ada beberapa alasan yang melatar belakangi penelitian menggunakan strategi *Team Quiz* yaitu adanya peningkatan keaktifan siswa dan prestasi belajar saat menerapkan strategi *Team Quiz*, penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2016). Prestasi belajar yang mengalami peningkatan maka keaktifan siswa akan lebih aktif mengikuti pembelajaran karena siswa terlibat langsung dan keterlibatan siswa menjadikan siswa memahami isi materi yang sedang dipelajari.

Pemaparan dari latar belakang di atas dapat disimpulkan bahwa peneliti akan melaksanakan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Tema 9 Kayanya Negeriku Menggunakan Strategi *Team Quiz* dengan Berbantu Media *Mini Book* Pada Kelas IV SD Negeri 2 Rancamaya”

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan strategi *Team Quiz* berbantu media *Mini Book* pada tema 9 Kayanya Negeriku dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada kelas IV SD Negeri 2 Rancamaya?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, terdapat tujuan penelitian dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Rancamaya pada tema 9 Kayanya Negeriku dengan menggunakan strategi pembelajaran *Team Quiz* berbantu media *Mini Book*

## D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoretis

★ Manfaat teoretis yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk memperkaya temuan tentang peningkatan prestasi belajar siswa menggunakan strategi *Team Quiz* berbantu media *Mini Book* tema 9 Kayanya Negeriku, maka dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran di SD.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi siswa

Meningkatkan prestasi belajar pada pembelajaran tema 9 Kayanya Negeriku kelas IV SD Negeri 2 Rancamaya

b. Bagi guru

Sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas sehingga guru mempunyai pengalaman untuk memilih variasi strategi pembelajaran dan dapat meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran di dalam kelas.

c. Bagi sekolah

Mendorong guru untuk mengembangkan potensinya dalam menggunakan strategi, model atau metode yang lebih menarik dan dapat memberikan nilai positif dalam proses pembelajaran

d. Bagi Peneliti

- 1) Memberikan pengalaman langsung untuk mengetahui hasil penerapan pembelajaran aktif tipe *Team Quiz* dalam pembelajaran Kurikulum 2013
- 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan refleksi untuk mengembangkan inovasi pembelajaran sehingga dapat diterapkan sebagai bekal menjadi guru SD.